



Pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di Perkebunan PT Bumi Reksa Nusa Sejati

November 2015

A. Penjelasan Izin Perkebunan PT Bumi Reksa Nusa Sejati

Kabupaten/Provinsi; Indragiri Hilir/Riau.

Izin (luas); SK Pelepasan Menteri Kehutanan Nomor 98/Kpts-II/1993, 20 Februari 1993, (93.021 hektar). Belum diketahui apakah perusahaan perkebunan PT Bumi Reksa Nusa Sejati telah memperoleh Izin Usaha Perkebunan dan Hak Guna Usaha.

Group/pembeli/pengguna kayu/tandan buas segar/CPO; PT.Tabung Haji Indo Plantation (PT. Multigambut Industri), PT. TH Plantation Berhad.

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk audit oleh UKP4+BPRED 2014? Tidak.

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk perusahaan yang dilaporkan oleh Kepolisian/penegak hukum 2013, 2014 dan 2015? Perusahaan tersangka kasus karhutla gugatan Kemen LH tahun 2013. Belum P-21.

Pada kedalaman gambut; Kedalaman gambut lebih dari 4 meter, berdasarkan studi Wetlands International & Canadian International Development Agency 2003

Kasus Korupsi? Belum ada informasi.

Kasus Illegal logging 2007? Tidak.

Sertifikasi RSPO/ISPO; RSPO, Sertifikat Nomor Mutu -RSPO/008. Sertifikat ISPO dengan predikat kelas kebun 1 (Baik Sekali).

Jumlah titik api July-Oktober 2015; 58 titik berdasarkan sumber: NASA Firm MODIS, Brightness Value ≥ 330 dan Confidencer Level ≥ 30 .

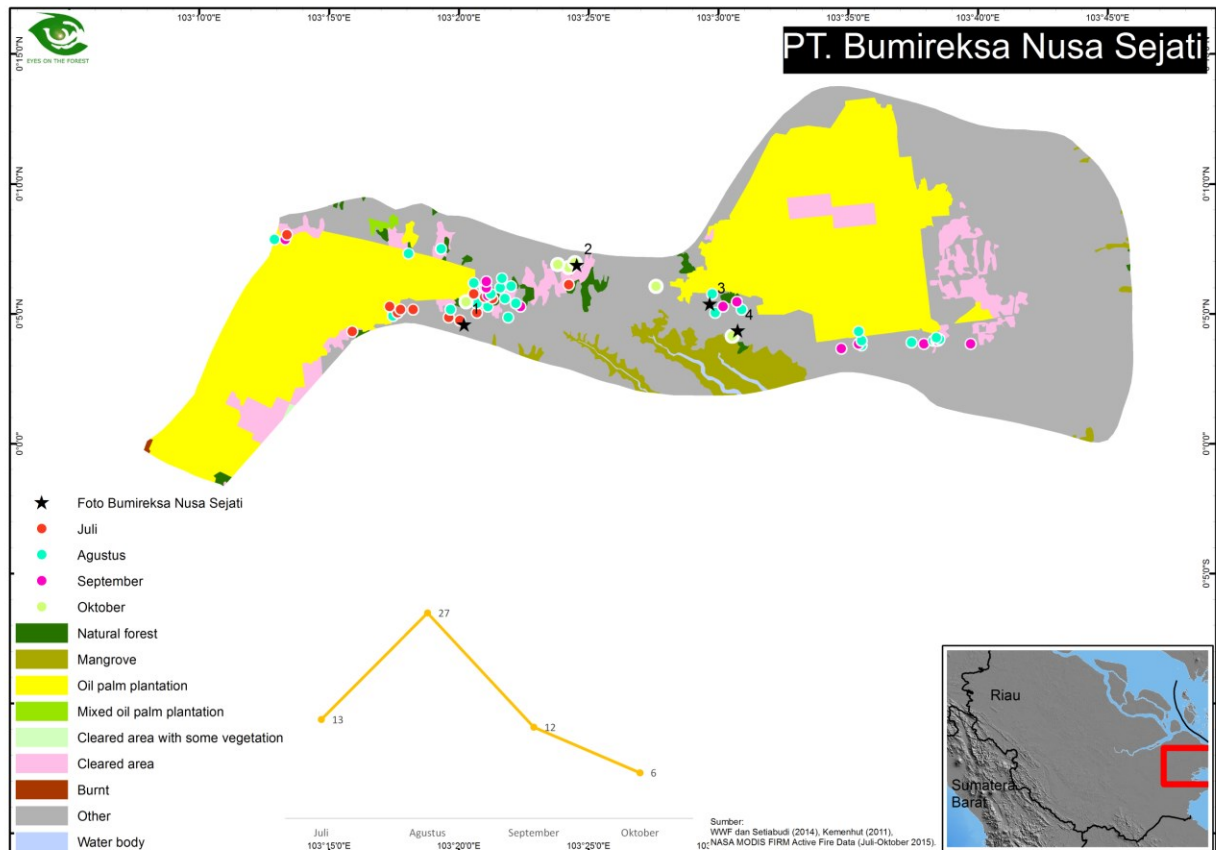
B. Temuan pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di Perkebunan PT Bumi Reksa Nusa Sejati

Pembakaran pada areal perkebunan PT Bumi Reksa Nusa Sejati ditemukan 4 lokasi pembakaran. Pertama pada Jalan Mandah – Tembilahan pada titik koordinat N 0°4'34.83" E 103°20'12.64". Luas pembakaran mencapai 8 hektar pada kebun kelapa hibrida. (gambar 1) Kedua pembakaran terjadi di areal perkebunan kelapa hibrida yang baru berumur 2 tahun, diperkirakan luas sekitar 30 hektar. Diperkirakan pembakaran terjadi pada September-Oktober 2015 (gambar 2)

Selanjut pembakaran lahan di wilayah administrasi Desa Bente, pembakaran pada semak belukar yang berbatasan langsung dengan sawit PT Bumi Reksa Nusa Sejati. Diperkirakan pembakaran mencapai 100 hektar dan terjadi pada September-Oktober 2015 (gambar 3).

Terakhir ditemukan pembakaran di perkebunan kelapa hibrida yang berumur antara 3 hingga 10 tahun dan mencapai luas 25 hektar. Pembakaran di perkirakan terjadi pada Oktober 2015.

Sejauh ini belum diketahui apakah temuan lokasi pembakaran termasuk di areal Izin Usaha Perkebunan atau HGU areal perkebunan PT Bumi Reksa Nusa Sejati. Karena belum diketahui IUP dan HGU PT Bumi Reksa Nusa Sejati.





Gambar 1. Pembakaran lahan di areal PT. Bumi Reksa Nusa Sejati, diindikasikan pembakaran terjadi pada bulan September-Oktober 2015 seluas mencapai 8 hektar. Menurut informasi areal ini dikelola oleh warga. Gambar diambil pada titik koordinat N0°4'34.83" E103°20'12.64". Gambar diambil pada tanggal 04 November 2015 *Eyes on the Forest 2015*.



Gambar 2. Pembakaran lahan di areal PT. Bumi Reksa Nusa Sejati, diindikasikan pembakaran terjadi pada bulan September-Oktober 2015 seluas mencapai 30 hektar. Menurut informasi areal ini dikelola oleh warga. Gambar diambil pada titik koordinat N0°6'52.59" E103°24'32.81". Gambar diambil pada tanggal 04 November 2015 *Eyes on the Forest 2015*.



Gambar 3. Pembakaran lahan di areal PT. Bumi Reksa Nusa Sejati, diindikasikan pembakaran terjadi pada bulan September-Oktober 2015 seluas mencapai 100 hektar. Menurut informasi areal ini dikelola oleh warga. Di lapangan pembakaran ini terjadi berbatasan langsung dengan kebun sawit PT. Bumi Reksa Nusa Sejati. Gambar diambil pada titik koordinat N0°5'22.39" E103°29'40.41". Gambar diambil pada tanggal 06 November 2015 *Eyes on the Forest 2015*.



Gambar 4. Pembakaran lahan di areal PT. Bumi Reksa Nusa Sejati, diindikasikan pembakaran terjadi pada bulan September-Oktober 2015 seluas mencapai 25 hektar. Menurut informasi areal ini dikelola oleh warga dengan menanam kelapa. Gambar diambil pada titik koordinat N0°4'21.15" E103°30'44.93". Gambar diambil pada tanggal 06 November 2015 *Eyes on the Forest 2015*.